

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Penelitian analitik adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, serta untuk melakukan perbandingan atau memahami perbedaan dari satu variabel atau lebih dengan mempertimbangkan berbagai aspek atau sudut pandang (Siswanto et al., 2015). Penelitian ini untuk menguji hipotesis mengenai tingkat pendidikan peserta JKN terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berbentuk angka sebagai alat untuk menganalisis informasi mengenai apa yang ingin diketahui dan didapatkan (Abduh et al., 2022).

Berdasarkan waktu yang digunakan dalam penelitian, penelitian ini termasuk Cross Sectional. Rancangan penelitian cross sectional adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada satu waktu yang bersamaan (Nurdini, n.d.).

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:215) Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan untuk menarik kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek dan elemen alam lainnya. Selain itu, populasi tidak hanya mencakup

jumlah pada objek yang diteliti, melainkan mencakup seluruh ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek tersebut.

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:190-191) populasi merupakan sekelompok individu, peristiwa, atau objek yang memiliki ciri-ciri khusus dan dijadikan objek penelitian. Jumlah unit dalam populasi biasanya digambarkan dengan notasi N. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat yang terdapat di Desa Purwoasri sebanyak 6289 jiwa (*Sumber : Data kependudukan Tahun 2023 Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang*).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari seluruh obyek yang akan diteliti atau dinilai, yang mempunyai ciri-ciri tertentu dari suatu populasi (Retnawati, n.d.). Sampel terdiri dari sekelompok komponen yang peneliti amati secara langsung. Proses pengambilan sampel terkait dengan pemilihan individu-individu tertentu dari dalam populasi tertentu, dengan tujuan untuk menentukan karakteristik dari seluruh populasi yang diteliti (Singh & Masuku, 2014). Sampel adalah sekumpulan komponen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar, dengan tujuan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan memberikan wawasan dan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi) (Hibberts et al., 2012).

3.2.3 Besar Sampel

Penentuan besar sampel ditentukan dengan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{6289}{1 + 6289(10\%)^2}$$

$$n = \frac{6289}{1 + 6289(0,01)}$$

$$n = \frac{6289}{1 + 62,89}$$

$$n = \frac{6289}{63,89}$$

$n = 98,44$ dibulatkan menjadi 100

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d = Nilai presisi / Derajat kebebasan

3.2.4 Teknik Sampling

Purposive sampling ialah suatu metode sampling non-random dimana peneliti memastikan pengutipan gambaran dengan cara menentukan secara khusus identitas yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan harapan dapat memberikan respons terhadap kasus riset (Lenaini, 2021). Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (2016: 85). Teknik purposive sampling ini digunakan karena sesuai dalam penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak bertujuan untuk generalisasi Sugiyono (2016: 85).

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Masyarakat Desa Purwoasri yang bersedia dan mampu melakukan pengisian kuesioner saat pelaksanaan penelitian
 - b. Masyarakat Desa Purwoasri memiliki kemampuan membaca dan menulis.
 - c. Masyarakat Desa Purwoasri yang memiliki rentang usia 17- 65 tahun.
2. Kriteria Eksklusi
- Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :
- a. Responden yang tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian ialah suatu karakteristik, nilai, atau sifat dari suatu objek, individu, atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu antara satu dan yang lainnya, dan telah dipilih oleh peneliti untuk dikaji, dianalisis, dan ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017a). Variabel penelitian dapat dianggap sebagai suatu objek yang melekat pada subjek penelitian. Objek penelitian bisa berupa manusia, benda, transaksi, atau peristiwa yang dirangkai dari subjek penelitian untuk menggambarkan suatu keadaan atau nilai yang dimiliki masing-masing subjek penelitian (Ulfa, n.d.-a).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua), yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian yang akan dilakukan adalah tingkat pendidikan dan usia masyarakat. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang program JKN di Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional memungkinkan konsep abstrak diubah menjadi sesuatu yang operasional, dengan begitu dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan pengukuran (Ridha, 2017b). Definisi operasional variabel adalah pembatasan dan metode pengukuran variabel yang sedang diamati. Definisi operasional digunakan untuk mempermudah dan memastikan konsistensi pengumpulan data, menghindari penafsiran yang berbeda, serta menetapkan batasan pada cakupan variabel (Ulfa, n.d.-b). Berikut adalah Tabel Definisi Operasional Variabel dari penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Instrumen Penelitian	Alat Ukur
Tingkat Pendidikan Masyarakat Peserta JKN Desa Purwoasri	Pendidikan merupakan tingkatan sekolah formal yang dicapai responden.	1. Pendidikan Dasar : Sekolah Dasar (SD) / Sekolah Menengah Pertama (SMP) / Bentuk lainnya yang sederajat. 2. Pendidikan Menengah : Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) /	Ordinal	Skor 1 = Pendidikan Dasar Skor 2 = Pendidikan Menengah Skor 3 = Pendidikan Tinggi	Kuesioner

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Instrumen Penelitian	Alat Ukur
		<p>Bentuk lainnya yang sederajat.</p> <p>3. Pendidikan Tinggi</p> <p>(Menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan).</p>			
Usia	<p>Lama waktu hidup responden yang dihitung dari sejak lahir hingga ulang tahun terakhir (Kusuma, n.d.).</p>	<p>Masa Remaja Akhir : 17–25 Tahun.</p> <p>Masa Dewasa Awal – Akhir : 26–45 Tahun.</p> <p>Masa Lansia Awal - Akhir : 46–65 Tahun (Hakim, 2020).</p>	Ordinal	<p>Skor 1 = Masa Remaja Akhir : 17–25 Tahun.</p> <p>Skor 2 = Masa Dewasa Awal – Akhir : 26–45 Tahun.</p> <p>Skor 3 = Masa Lansia Awal – Akhir : 46–65 Tahun.</p>	Kuesioner

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Instrumen Penelitian	Alat Ukur
Pengetahuan Masyarakat Peserta JKN Desa Purwoasri	Pengetahuan adalah kemampuan atau wawasan yang dimiliki responden dalam mengetahui, memahami, dan menjawab pertanyaan dengan benar mengenai Program JKN yang terdiri dari : pengertian JKN, iuran JKN, dan kepesertaan JKN	Responden dikatakan baik jika : 1. Responden dapat memahami pertanyaan yang telah disampaikan melalui Google Form 2. Responden dapat menjawab pertanyaan yang telah disampaikan melalui Google Form dengan benar	Ordinal	Terdiri dari 15 pertanyaan. Jika benar nilainya 1, salah nilainya 0. Nilai Max = 15 Nilai Min = 0 Range = Nilai Max – Nilai Min = 15 – 0 = 15 Terdapat 2 kelas = Kategori Baik dan Kurang Baik Lebar Interval = Range : Jumlah kelas = 15 : 2 = 8 Pengetahuan baik jika responden mendapatkan skor 9-15 Pengetahuan kurang baik jika responden mendapatkan skor 0-8	Kuesioner

3.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data memerlukan sebuah instrumen. Instrumen pengumpulan data merupakan suatu perangkat yang dipakai untuk mengumpulkan data informasi yang berasal dari responden. Salah satu instrumen pengumpulan data ialah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu

instrumen pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi dalam jumlah besar (Ismail & AlBahri, 2019). Caranya adalah dengan menyajikan serangkaian pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden, yang berkaitan dengan persepsi mereka terhadap berbagai variabel yang sedang diteliti (Muchlis, Christian, & Sari, 2019).

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner untuk menanyakan kepada responden terkait usia, pendidikan, dan pengetahuan. Masyarakat dapat menjawab beberapa pertanyaan mengenai program JKN yang terdiri dari : pengertian JKN, iuran JKN, dan kepesertaan JKN. Instrumen yang mencakup sejumlah pertanyaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data informasi yang berasal dari responden. Instrumen tersebut terdiri dari sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner survei dirancang untuk mengumpulkan data numerik yang bisa dikaji secara statistik, sehingga dapat memberikan pemahaman tentang karakteristik populasi secara umum dan luas (Creswell, 2014).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner merupakan sebuah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dengan maksud mengukur variabel penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Metode pengumpulan data ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun secara terstruktur, dan responden diminta untuk memberikan tanggapan atau persepsi yang bisa diukur melalui pilihan jawaban yang sudah ditetapkan atau dengan mengisi ruang kosong (Ardiansyah et al., 2023).

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner atau lembar angket yang diberikan secara online dengan google form kepada masyarakat di Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (individu atau perseorangan) seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui media kuesioner yang disebar kepada masyarakat Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN.

2. Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143), data sekunder adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara media, yakni data yang telah diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dari penelitian ini berasal dari Kantor Desa Purwoasri mengenai jumlah masyarakat yang terdaftar sebagai peserta JKN dan data profil Desa Purwoasri yang mencakup keadaan geografis dan demografis.

Prosedur Pengumpulan Data pada penelitian ini yaitu :

1. Mengajukan surat izin penelitian dari kampus.
2. Menyerahkan surat izin penelitian di tempat penelitian.
3. Mendapat perizinan dari tempat penelitian.
4. Membagikan kuesioner berupa google form kepada masyarakat yang tinggal di Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.
5. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
6. Memberikan informed consent kepada masyarakat.
7. Setelah masyarakat bersedia menjadi responden, peneliti memberikan penjelasan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner pada google form serta menjelaskan apabila ada kalimat yang kurang dimengerti.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Purwoasri, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang pada bulan Januari 2024.

3.8 Pengolahan Data

Pada dasarnya, pengolahan data adalah suatu langkah untuk mendapatkan data informasi atau rangkuman data berdasarkan kelompok data yang masih mentah dengan menerapkan rumus khusus, sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013). Menurut Hastono (2007) menyebutkan beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan proses pengolahan data, yaitu:

1. Editing

Editing adalah tahapan kegiatan untuk memeriksa isian formulir atau kuesioner guna memastikan apakah jawaban yang terdapat di dalam kuesioner sudah komprehensif, jelas, relevan, dan konsisten (Hastono, 2007). Kegiatan editing ini bertujuan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan isian formulir kuesioner, mencakup data demografi responden dan data khusus (jawaban pada setiap pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat peserta JKN tentang program JKN).

- a. Lengkap, artinya semua pertanyaan telah terisi penuh jawabannya.
- b. Jelas, artinya kejelasan tulisan jawaban dari pertanyaan, apakah dapat dibaca dengan jelas.

- c. Relevan, artinya jawaban yang dicantumkan sesuai dan berhubungan dengan pertanyaan yang diajukan.
- d. Konsisten, artinya apakah jawaban dari beberapa pertanyaan yang terkait konsisten satu sama lain.

2. Coding

Coding adalah tahapan kegiatan mengubah data yang awalnya dalam bentuk huruf menjadi data yang disajikan dalam bentuk angka atau bilangan (Hastono, 2007). Peneliti memberikan suatu kode pada setiap responden agar mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian ini, data diberikan kode untuk mengukur tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat peserta JKN.

a. Pengukuran Tingkat Pendidikan menggunakan :

- 1) Skor 1 = Pendidikan Dasar
- 2) Skor 2 = Pendidikan Menengah
- 3) Skor 3 = Pendidikan Tinggi

b. Pengukuran Tingkat Usia Masyarakat menggunakan :

- 1) Skor 1 = Masa Remaja Akhir : 17–25 Tahun.
- 2) Skor 2 = Masa Dewasa : 26–45 Tahun.
- 3) Skor 3 = Masa Lansia : 46–65 Tahun.

c. Pengukuran Tingkat Pengetahuan Masyarakat menggunakan :

- 1) Skor 9-15 = Baik
- 2) Skor 0-8 = Kurang Baik

3. Processing

Setelah semua kuesioner terisi dengan lengkap dan benar, serta telah melalui proses pengkodean, langkah berikutnya adalah melakukan pemrosesan data yang telah di-entry sehingga dapat dianalisis. Peneliti memasukkan data dari setiap responden yang sudah diberi kode dalam program komputer untuk kemudian diolah (Hastono, 2007).

4. Cleaning

Setelah data dimasukkan ke dalam program, langkah berikutnya adalah melakukan proses cleaning (pembersihan data), yang melibatkan

pengecekan ulang terhadap data yang telah di-entry untuk memastikan tidak ada kesalahan yang terjadi selama proses entry data (Hastono, 2007). Peneliti menyesuaikan dan memeriksa kembali data yang telah di-entry dengan data yang terdapat dalam tabel.

5. Analisis Statistik

Data yang telah terkumpul pada penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif, data yang disajikan dalam bentuk tabulasi menggunakan uji chi-square. Proses analisis data akan dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

3.9.1 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai setiap variabel (Sianturi, 2014). Data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yaitu tingkat pendidikan, usia, dan pengetahuan tentang program JKN. Proses analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas serta variabel terikat menggunakan uji chi-square (Sianturi, 2014). Proses analisis ini melibatkan tabulasi silang (crosstab) menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan uji statistik chi-square pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,1$. Hipotesis yang diuji dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

- a) H_0 = Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

- b) H_a = Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

H_a = Terdapat hubungan antara usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Penarikan kesimpulan :

- a) Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri. Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat hubungan antara usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri.
- b) Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_a diterima, berarti tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_a diterima, berarti tidak terdapat hubungan antara usia masyarakat terhadap pengetahuan tentang program JKN di Desa Purwoasri.

3.9.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah penting dalam pembuatan laporan hasil penelitian untuk memastikan pemahaman dan analisis agar sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang disajikan harus jelas dan sederhana agar mudah dipahami dan dibaca. Tujuan dari penyajian data adalah agar memudahkan para pengamat dalam menilai, membandingkan, dan memahami informasi yang disajikan. Proses penyajian data dilakukan untuk memastikan

bahwa data yang telah dikumpulkan dan disusun dapat dengan mudah disebarluaskan dan dilihat secara visual melalui tabel, grafik, atau diagram.

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data melalui tabel distribusi frekuensi dan tabel distribusi silang, dilengkapi dengan penafsiran atau penjelasan. Tujuannya yaitu untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap data yang disajikan. Hasil data yang disajikan berasal dari analisis data yang telah diolah menggunakan perangkat lunak statistik SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian dapat membantu peneliti dalam menilai dengan kritis aspek moralitas yang terkait dengan subjek penelitian. Selain itu, etika juga berperan dalam merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang diperlukan karena perubahan dinamis dalam suatu penelitian yang dilakukan. Berikut adalah etika yang mendasari dalam menyusun suatu penelitian (Hidayat, 2007) terdiri dari :

1. Informed Consent

Informed Consent merupakan lembar persetujuan yang ditujukan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, serta dampak dari penelitian yang dilakukan. Setelah dijelaskan, formulir Informed Consent diserahkan kepada subjek penelitian, dan apabila mereka menyetujuinya maka, subjek penelitian harus menandatangani formulir tersebut.

2. Anonymity

Anonymity merupakan tindakan untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak menyertakan nama dalam Informed Consent dan kuesioner, cukup dengan penggunaan inisial, nomor, atau kode pada setiap lembar tersebut.

3. Confidentiality

Confidentiality yaitu menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan disajikan dalam laporan hasil penelitian, dengan fokus pada data yang mendukung hasil temuan penelitian. Selain itu, peneliti menjamin kerahasiaan semua data dan informasi yang telah terkumpul.

4. Justice

Justice merupakan keadilan, di mana peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil. Setiap responden akan menerima perlakuan yang setara dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.